BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Mempelajari suatu sistem informasi akan lebih baik apabila kita mengetahui terlebih dahulu mengenai sistem. Adapun beberapa definisi sistem antara lain :

Menurut Dr. Azhar Susanto (2007 : 18) "Sistem adalah kumpulan atau grup dari bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu."

Sedangkan Abdul Kadir (2003 : 54) mendefinisikan "Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang di maksudkan untuk mencapai suatu tujuan".

Menurut Jogiyanto (2005 :1) pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai:"kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu".

Adapun karakteristik atau sifat dari suatu sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen (*Components*)

   Suatu sistem terdiri dari suatu komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama untuk membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

   Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan luar sistem (*Environments*)

   Lingkaran luar dari suatu sistem adalah adapun di luar batasan dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem (*Interface*)

   Penghubung merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lain.

5. Masukan (*Input*)

   Masukan adalah energi yang di masukan ke dalam sistem.

6. Keluaran (*Output*)

   Keluaran merupakan hasil dari energi yang di olah dan di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolahan (*Proses*)

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubahmasukan menjadi pengeluaran.

8. Sasaran/ tujuan (*Goal*)

   Suatu sistem pasti mempunyai suatu tujuan atau sasaran. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang di butuhkan sistem dan keluaran sistem yang akan di hasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Menurut Jogiyanto (2005 : 7) sistem dapat di klasifikasikan pada beberapa sudut pandang, sebagai berikut :

1. Sistem abstrak (*abstrak sistem*) dan sistem fisik (*physical system*)

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem alami (*Natural Sistem*) dan sistem buatan manusia (*human made system*)

3. Sistem alami adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak di buat manusia seperti sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang di rancang manusia.

4. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*)

   Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat diramaikan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat di prediksi karena mengandung unsur probabilitas.

5. Sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*)

   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan pengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur dari pihak luar. Secara teoritis sistem ini tetapi kenyataannya tidak ada sistem-sistem yang sifatnya tertutup, yang ada hanya closed sistem (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungannya. Sistem ini menerima masukan dan keluaran untuk lingkungan luar dan subsistem lainnya.

2.2 Pengertian Informasi

Dalam bentuk suatu sistem informasi, di perlukan komponen masukan berupa data-data, yang di perlukan sebagai komponen pembangunan sistem tersebut.

Menurut Abdul Kadir (2003 : 7) “Data adalah fakta mengenai objek, orang dan lain-lain. Data di nyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter atau simbol)”.

Setelah melalui suatu proses, data di olah menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna sistem informasi tersebut. Adapun definisi informasi adalah :

Menurut abdul Kadir (2003 :7) “informasi adalah hasil analisis dan sintesis terhadap data. Dengan kata lain, informasi dapat di katakana sebagai data yang telah di organisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang”.

Sedangkan menurut Raymond Mc Leod Jr. (2001 : 13) “informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti”.

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwainformasi adalah suatu hasil yang di peroleh dari proses pengolahan data sehingga bermanfaat bagi seseorang (pengguna informasi).

2.3 Pengertian Laporan

Laporan adalah salah satu alat untuk menyampaikan informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Berbagai bentuk laporan dapat dijumpai dalam suatu perusahaan.

Pertimbangan Dalam Pembuatan Laporan, dalam pembuatan laporan yang baik beberapa hal di bawah ini harus dipenuhi, yaitu :

1. Relevansi (berhubungan), yaitu bahwa setiap informasi yang diberikan harus dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat.
2. Ringkas, yaitu bahwa laporan hanya berisi data-data yang diperlukan saja.
3. Lingkup yang memadai, artinya bahwa laporan tersebut berkaitan dengan luasnya tanggung jawab seorang manajer.
4. Dapat dimengerti
5. Keterkaitan waktu, artinya bahwa laporan dapat tersedia setiap waktu.
6. Keandalan (*reliability*)

2.3.1 Sistem Pelaporan

Ada dua jenis pembagian sistem pelaporan. Pembagian secara umum membedakan dua jenis sistem pelaporan, yaitu Sistem Pelaporan *Horisontal* dan Sistem Pelaporan *Vertikal*. Sedangkan pembagian sistem pelaporan secara khusus membedakan 4 jenis sistem pelaporan, yaitu Sistem Pelaporan Akuntansi Keuangan, Sistem Pelaporan Akuntansi Biaya, Sistem Pelaporan Akuntansi Pertanggung jawaban, dan Sistem Pelaporan Profitabilitas.

2.3.2 Sistem Pelaporan Horisontal

Sistem ini menghubungkan semua kegiatan operasional di dalam fungsi-fungsi operasi dan menciptakan berbagai analisa, kesimpulan, dan proyeksi (ramalan).

Suatu contoh yang baik dari sistem horisontal dapat digambarkan dengan melihat hubungan antara order (pesanan), produksi, pengiriman dan penagihan. Ketika order diterima, informasi dikirim ke bagian produksi untuk dibuat jadwal produksi. Setelah selesai produksi, barang dikirim ke bagian pengiriman untuk diserahkan ke pelanggan. Bagian pengiriman kemudian memberikan informasi mengenai barang yang dikirim ke bagian penagihan untuk dibuat faktur.

2.3.3 Sistem Pelaporan Vertikal

Sistem ini menghubungkan semua tingkatan manajerial dalam suatu struktur organisasi perusahaan. Sistem pelaporan vertikal yang efektif akan menyaring dan meringkas informasi yang ada dalam laporan sesuai dengan tingkatan manajerial.

2.4 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis.

Tahap perancangan sistem informasi dibagi menjadi dua bagian (Jogiyanto, 1990: 95) antara lain:

Perancangan basis data, merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Perancangan ini terdiri dari perancangan secara konseptual, secara logis dan secara fisik.

Perancangan proses, biasanya menghasilkan dokumentasi sistem. Spesifikasi program dipakai sebagai petunjuk bagi pemrogram agar dapat mudah menuangkan proses ke dalam program.

2.5 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

1. Laporan neraca
2. Laporan laba/rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa Laporan arus kas atau Laporan arus dana Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban,dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinereja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

2.5.1 Perbedaan Pelaporan dan Laporan Keuangan

Haruslah dibedakan antara pengertian Pelaporan keuangan dan laporan. Pelaporan Keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan peyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku termasuk PABU (prinsip akuntansi berterima umum atau *generally accepted accounting principles/GAAP*). Laporan keuangan hanyalah salah satu medium dalam penyampaian informasi. Bahkan seharusnya harus dibedakan pula antara statemen dan laporan.

2.6 Pengertian Implementasi

Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut

1. Memantau kegiatan harian dalam pelaksanaan kebijakan.Apakah semua rencana kebijakan dilaksanakan? Apakah *staff* pelaksana sudah dilatih untuk melakukan tugasnya?

2. Penilaian kegiatan dan kepuasan klien dengan layanan yang diberikan. Apa yang telah dilakukan/diberikan,kepada siapa/kelompok mana? Adakah cara yang lebih baik supaya pelaksanaan tugas lebih efisien?

3. Faktor lingkungan (*environmental factors*) unsur-unsur lingkungan kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan.

Menurut Pressman&Wildavsky :

a. Implementasi adalah proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya.
b. Implementasi memerlukan jaringan pelaksana,birokrasi yang efektif
c. Efektivitas Implementasi ditentukan oleh kemampuan untuk membuat hubungan dan sebab-akibat yang logis antara tindakan dan tujuan Variable Implementasi

2.6.1 Model Implementasi Kebijakan

1. Kebijakan yang diinginkan *(idealized policy*) pola interaksi yang dikehendaki dan apa yang hendak diubah oleh suatu kebijakan.
2. Kelompok sasaran (*target group*) sekelompok masyarakat yg hendak dipengaruhi dan diubah.
3. Organisasi pelaksana (*implementing organisation*) sebuah satuan birokrasi pemerintah yang bertanggungjawab atas kebijakan tertentu.